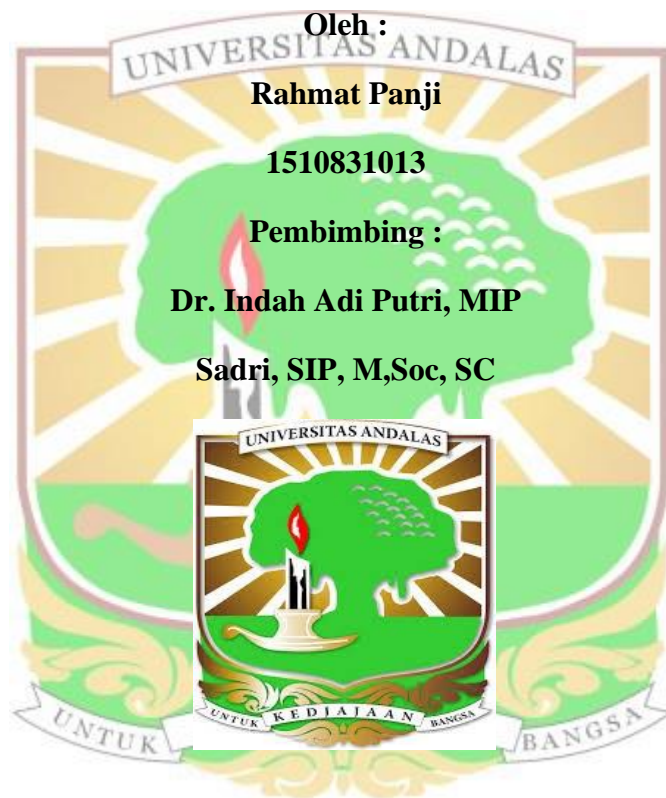


KONFLIK KEPENGURUSAN KERAPATAN ADAT NAGARI

(KAN) LUBUK KILANGAN PERIODE 2017-2022

SKRIPSI

*Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



JURUSAN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS PADANG

TAHUN AJARAN

2020

ABSTRAK

RAHMAT PANJI, 1510831013. Skripsi S1. Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Judul Skripsi “Konflik Kepengurusan Kerapatan Adat Nagari (KAN) Lubuk Kilangan Periode 2017-2022”. Dibimbing Oleh : Dr. Indah Adi Putri, MIP. Dan Sadri, S.Ip.,M.Soc, Skripsi ini terdiri dari 125 halaman, dengan 15 referensi : 10 buku, 3 jurnal dan 2 surat kabar online.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat konflik dalam suatu kepengurusan yang terorganisir dan terstruktur. Objek dalam penelitian ini adalah Kerapatan Adat Nagari (KAN) Lubuk Kilangan, KAN merupakan lembaga adat yang mengurus persoalan sako, puasko dan anak kamanakan. Fungsi KAN yang begitu sentral di Lubuk Kilangan terkait dengan tanah ulayat (bukit karang putih) yang digunakan oleh PT Semen Padang malah menjadikan perpecahan pada niniak mamak Lubuk Kilangan. Konflik yang terjadi dalam kepengurusan KAN Lubuk Kilangan berawal dari perebutan wewenang dalam struktur kepengurusan KAN Lubuk Kilangan. Sehingga peneliti bertujuan untuk melihat bentuk serta penyebab terjadinya konflik kepengurusan KAN Lubuk Kilangan agar bisa diantisipasi pada saat mendatang, sehingga lembaga adat ini selalu tetap eksis. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tipe studi kasus, penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Data yang peneliti dapatkan juga di uji keabsahannya melalui triangulasi sumber data. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa konflik kepengurusan KAN Lubuk Kilangan merupakan bentuk dari perebutan kewenangan antar niniak mamak Lubuk Kilangan untuk mendapatkan sumber-sumber yang dimiliki dalam KAN Lubuk Kilangan. Perebutan wewenang yang terjadi dalam kepengurusan KAN Lubuk Kilangan dilakukan dengan membentuk kelompok yang terorganisir (KAN Baru) untuk menandingi keberadaan KAN Lubuk Kilangan periode 2017-2022. Proses pembentukan kelompok yang terorganisir merupakan bentuk dari kelompok bertentangan yang dijalankan secara baik sehingga mendapatkan legitimasi yang kuat dari LKAAM Kota Padang, legitimasi ini membuat semakin jelasnya perebutan wewenang yang dilakukan dalam kepengurusan KAN Lubuk Kilangan.

Kata Kunci : Konflik, KAN, Niniak Mamak

ABSTRACT

RAHMAT PANJI, 1510831013. Thesis Strata Degree, Political Science Departmen, Social and Political Sciences Faculty, Andalas University. Thesis tittle is “Conflict in Management of Karapatan Adat Nagari (KAN) Lubuk Kilangan 2017-2022 Periode. Guided by Advisor : Dr. Indah Adi Putri, MIP. and Sadri, S.IP.,M.Soc. This thesis cosnsist of 125 pages, 15 references : 10 books, three journals and two online news.

This research was conducted to see the conflict in an organized and structured management. The object of this research is the Nagari Indigenous Density (KAN) Lubuk Kilangan, KAN is a traditional institution that deals with the issue of sako, satisfiedko and children of kamanakan. The function of KAN, which is so central in Lubuk Kilangan, is related to the ulayat land (white coral hill) used by PT Semen Padang, instead creating a split in the mamak Lubuk Kilangan. the conflict that occurred in the management of KAN Lubuk Kilangan started from the struggle for authority in the management structure of KAN Lubuk Kilangan. So that researchers aim to see the forms and causes of conflict in the management of KAN Lubuk Kilangan so that they can be anticipated in the future, so that these traditional institutions always remain escalating. In this study, researchers used a descriptive qualitative method with the type of case study, this study conducted data collection with interview and documentation techniques. The data that the researcher obtained was also tested for validity through triangulation of data sources. The results of this study prove that the conflict management of KAN Lubuk Kilangan is a form of the struggle for authority between mamak Lubuk Kilangan niniak to obtain resources owned in KAN Lubuk Kilangan. The struggle for authority that occurred in the management of KAN Lubuk Kilangan was carried out by forming an organized group (New KAN) to counter the existence of KAN Lubuk Kilangan for the period of 2017-2022. The process of forming organized groups is a form of conflicting groups that are carried out well so as to get strong legitimacy from LKAAM Padang City, this legitimacy makes clearer the struggle for authority carried out in the management of KAN Lubuk Kilangan.

Keyword : Conflict, Kerapatan Adat Nagari (KAN), Niniak Mamak